

BAB V
PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait Manajemen Program Keterampilan di MA NU Sunan Giri Prigen Kabupaten Pasuruan, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Manajemen Program Vokasi MA NU Sunan Giri Prigen Kabupaten Pasuruan adalah:
 - a. Fungsi perencanaan, di mana perencanaan Program Keterampilan sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang digunakan. Perencanaan Program Keterampilan disusun dengan melibatkan Tim Pengembang Keterampilan.
 - b. Guru yang terlibat dalam Tim Pengembang Keterampilan adalah kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, guru keterampilan dan yayasan. Fokus perencanaan Program Keterampilan dimulai dengan menganalisis konteks, kebutuhan dan standar keterampilan Dinas tenaga Kerja;
 - c. Fungsi pengorganisasian, di mana pengorganisasian Program Keterampilan di MA NU Sunan Giri Prigen Kabupaten Pasuruan sudah sepenuhnya berjalan dengan baik;
 - d. Fungsi pelaksanaan, di mana pelaksanaan Program Keterampilan berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan sesuai dengan profil Program Keterampilan. Untuk itu, diperlukan supervisi yang jelas dan rinci oleh Kepala Madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik Program Keterampilan; dan
 - e. Fungsi evaluasi, di mana fungsi evaluasi Program Keterampilan sudah berjalan dengan sebagaimana

mestinya. Evaluasi standar isi dan proses kelas unggulan melibatkan guru, para wakil kepala madrasah dan kepala madrasah sebagai pengendali evaluasi.

156

2. Faktor Kelemahan Program Vokasi MA NU Sunan Giri Prigen Kabupaten Pasuruan, sebagai berikut:

a. Kekurangan-kekurangannya adalah

- 1) Masih Kurangnya Fasilitas disetiap Program vokasi.
- 2) Pendidik yang sesuai dengan program masih belum sepenuhnya sesuai, khususnya program vokasi Pariwisata/Perhotelan;
- 3) Adanya fasilitas yang belum lengkap untuk pembelajaran dan praktek (khususnya di vokasi Pariwisata/Perhotelan)
- 4) Peserta didik di Program Keterampilan merasa kurang penting dan menganggap pelaksanaan kegiatan program vokasi tidak dapat menentukan kenaikan kelas.
- 5) Adanya kesenjangan Kelas Vokasi dan Kelas Reguler;
- 6) Timbulnya perbedaan-perbedaan yang sangat menonjol.

b. Alternatif solusinya, adalah:

- 1) Kesiapan yang lebih baik dari pihak madrasah dalam upaya penanganan Kelas Reguler dan kelas vokasional;
- 2) Peningkatan kualitas madrasah terus menerus;
- 3) Peningkatan SDM, baik peserta didik maupun tenaga kependidikannya (guru dan karyawan); dan
- 4) Peningkatan Fasilitas disemua program vokasi;

c. Kelebihan-kelebihannya adalah:

- 1) Peserta didiknya memilih kelas vokasi sesuai minat dan bakatnya;
- 2) Guru berkompeten dan memiliki sertifikat keterampilan;
- 3) Fasilitas Program Keterampilan yang sebagian lengkap sesuai dengan standar industri;
- 4) Kurikulum dikembangkan sedemikian rupa dan diberikan panduan praktek;

- 5) Kegiatan Praktek yang menarik dengan menggunakan semua media, metode dan sumber pembelajaran praktis; dan
 - 6) Adanya program Magang yang ditempatkan sesuai dengan program vokasi dengan dibuktikan adanya sertifikat magang dan disertai Laporan Hasil Magang.
3. Faktor Pendorong Program Vokasi MA NU Sunan Giri Prigen Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:
- a. Faktor tersebut diantaranya penyediaan fasilitas pembelajaran sarana dan prasarana program keterampilan di MA NU Sunan Giri belum memenuhi semua program vokasi yang tersedia dan hanya sebagian fasilitas yang baik sesuai dengan standar dari segi fasilitas utamanya maupun fasilitas pendukungnya.
 - b. Kompetensi dan Pengalaman Tenaga Pengajar. Untuk menjamin kualitas dan ketersediaan guru dengan standarisasi di atas, maka lembaga secara institusional memberlakukan sistem penilaian pada proses rekrutmen guru pada Program Keterampilan MA NU Sunan Giri Prigen Kabupaten Pasuruan. Proses rekrutmen tersebut dilakukan baik secara tertulis (test) dan lisan (wawancara). Proses tersebut dilakukan secara simultan, terprogram, dan terencana, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
 - c. Pengelolaan Pembelajaran. Pelaksanaan Kurikulum yang digunakan Program Vokasional MA NU Sunan Giri berpedoman pada, konsep terpadu antara laboratorium latihan praktek dan kelas teori. Demikian merupakan ciri khusus pembelajaran di Progam Vokasional yang akan memberikan suasana yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.

b. Implikasi

1. Implikasi Teoritis, berdasarkan temuan data dan hasil analisis menunjukkan bahwa Manajemen Program Keterampilan pada

Lembaga Pendidikan dalam Pondok Pesantren perlu diupayakan dan dikelola dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki. Semakin baik upaya dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan maka Manajemen yang dijalankan semakin baik pula.

2. Implikasi Praktis, sebuah program keterampilan di madrasah akan baik jika memenuhi spesifikasi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dalam hal ini peserta didik yang dimaksud adalah calon tenaga kerja yang akan diserap dunia kerja sebagai pengguna lulusan.

c. Saran

- 1) Bagi Kepala Madrasah. Kepala madrasah diharapkan memberikan motivasi, bimbingan dan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru.
- 2) Bagi para guru, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai usaha, antara lain membaca buku-buku dan diharapkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan latihan dalam bentuk seminar, workshop atau semacamnya.
- 3) Bagi para peneliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru dalam bidang Manajemen Pendidikan.